

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Syair merupakan hasil pemikiran dan cerminan keadaan pengarang yang berisi pesan ataupun makna yang ingin disampaikan kepada pendengar melalui karya atau lagu-lagu yang dibuatnya. Oleh karena itu syair dari lagu dapat menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembentukan sikap. Menurut Bretagne (via Smith dan Fauchon, 2001:287 dan 289) lagu adalah sastra yang sangat istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna. Lirik- lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa terbang, tergelincir, ringan dan naif. Oleh karena itu lirik lagu merupakan media yang baik dalam perantara seseorang untuk menyampaikan sebuah maksud, makna atau pesan.

Dalam hal ini karya musik lagu biasa didengarkan oleh setiap individu dalam berbagai aktivitas, musik tidak membatasi siapa yang bisa mendengarkan karya musik tersebut, oleh karena itu musik bisa didengarkan oleh siapapun, baik itu orang dewasa, orang tua maupun anak-anak. Karya musik lagu tentu diciptakan dengan tujuan tertentu, tujuan tersebut biasa tertuang dalam bagian lagu yaitu lirik, maupun melodi dimana di dalam bagian lagu tersebut seorang pencipta lagu mengemukakan perasaan yang sedang dialami, maupun yang sudah dialami.

Menurut Jamalus (1988:1) musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Lebih lanjut Sylado (1983:12) mengatakan, bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar.

Musik merupakan wujud waktu yang hidup, yang merupakan kumpulan ilusi dan alunan suara. Alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati para pendengarnya. Dalam hal ini pendengar diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai yang terkandung dalam sebuah karya tersebut. Beberapa nilai tersebut seperti nilai dalam mengingat jasa pahlawan, mengingat teman, maupun mengingat dan menghargai jasa seorang guru.

Musik sudah tidak lagi dipandang sebagai hiburan semata tetapi dewasa ini, musik sudah masuk kedalam pembelajaran yang dianjurkan untuk pendidikan. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tidak hanya keterlibatan secara fisik saja tetapi juga keterlibatan secara emosional. Dengan adanya keterlibatan siswa secara emosional akan menumbuhkan pembentukan sikap. Menurut Suharjo (2006: 1) Pendidikan di sekolah dasar dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya, dan mempersiapkan mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama.

Menurut Fishbein dalam Ali (2006:141) “Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek”. Sedangkan menurut Azwar (2012:88) “Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya”.

Berdasarkan pendapat diatas sikap adalah sikap individu dalam bertindak yang merupakan hasil dari stimulus yang diterima dalam kegiatannya atau

pengalamannya yang dapat menimbulkan atau mempengaruhi perbuatan dan tingkah laku individu tersebut.

Siswa tidak hanya pasif dalam proses pembelajaran, tetapi siswa aktif dalam bertanya, menjawab, dan menanggapi suatu pertanyaan atau permasalahan. Siswa dan guru sama-sama belajar sehingga akan saling berinteraksi memberi informasi dalam proses pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap sosial dan tingkah laku siswa. Pendidikan belum ada artinya apabila guru mengajarkan siswa dengan ilmu pengetahuan yang luas, tetapi siswa tidak mempunyai tata krama, sikap yang kurang baik, menganggap orang lain rendah, dan dirinya yang paling hebat. Siswa tidak ada artinya pintar dan cerdas apabila tidak memiliki hati nurani, tidak peduli sesama, angkuh, sombong, dan menganggap orang lain tidak ada apa-apanya (Isjoni, 2006: 11). Perkembangan sosial pada anak-anak Sekolah Dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan, di samping dengan keluarga juga dia mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya telah bertambah luas (Yusuf, 2004: 180).

Sikap sosial dapat diajarkan dalam sebuah pendidikan seperti di sekolah karena mengajarkan sikap bukan hanya tanggung jawab dari orang tua atau lembaga keagamaan saja, melainkan juga merupakan tanggung jawab dari lembaga sekolah. Lembaga sekolah memiliki tugas dalam membina dan membimbing siswa agar memiliki sikap sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pendidikan musik bagi anak usia sekolah dasar dipandang perlu, karena manfaat pendidikan musik bagi peserta didik tersebut merupakan bagian yang sangat menunjang dalam rangka mengisi proses kehidupan di masa depan. Sekolah dasar mempunyai kurikulum yang baik mengenai pembelajaran musik dimana di dalam

kurikulum tersebut siswa mempelajari musik tradisional maupun musik modern dengan lagu-lagu yang sesuai untuk siswa tersebut, seperti lagu wajib nasional dan lagu daerah setempat. Pembelajaran musik dengan lagu tersebut semakin hari semakin kurang disukai, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang lebih hapal lagu yang sedang populer saat ini dibandingkan lagu nasional atau daerah tersebut. Menurut Purwanto (2016: 171) pengamatan terhadap lagu anak-anak yang membanjir belakangan ini, baik melalui media audio visual maupun yang lainnya, lagu anak-anak yang sekarang ini muatan lirik atau syairnya kurang mempertimbangkan unsur *paedagogik* pada tingkat usia anak. Apabila hal ini terus terjadi tanpa adanya perubahan dari sekolah tentunya akan mengakibatkan hal yang negatif. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti akan mencoba mengupayakan peningkatan pemahaman makna lagu sebagai penerapan sikap sosial dalam pembelajaran musik dengan kegiatan bernyanyi. Menurut Rasyid (2010: 147) Musik ataupun lagu dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif untuk anak-anak.

Pembelajaran seni musik adalah pembelajaran seni yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estika peserta didik serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika sehingga dapat memperhalus budi pekerti. Menurut Kemendikbud (2014:1) Pembelajaran seni di tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan psikologis edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif. Oleh karena guru yang mengajarkan seni budaya harus memilih karya musik yang sesuai dengan tujuan pembentukan sikap peserta didik setelah mempelajarinya.

Salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran seni musik di sekolah dasar yaitu menampilkan sikap apresiatif. Untuk mencapai kompetensi ini dalam pelaksanaan pembelajaran, mengapresiasi sebuah lagu dapat dilakukan melalui berbagai teknik pembelajaran seperti pemahaman makna dari lirik lagu yang dipelajari serta elemen-elemennya. Lagu menjadi media pendidikan dalam bersikap maksudnya lagu yang dipelajari dan dinyanyikan oleh siswa tidak hanya berupa mata pelajaran bernyanyi tetapi sekaligus digunakan sebagai media untuk pembelajaran dalam menyikapi lagu tersebut. Hal ini selaras dengan yang dianjurkan Depdikbud yaitu menyatukan semua mata pelajaran dengan pendidikan sikap, dalam hal ini peneliti meneliti tentang lagu wajib nasional sebagai alat untuk pembelajaran sikap pada anak sekolah dasar karena biasanya anak-anak akan mudah memahami sikap yang luhur lewat lagu yang biasa mereka nyanyikan.

Di SDN 1 Cisaat dari hasil observasi peneliti, siswa tidak mengetahui mengenai makna lagu yang mereka pelajari dan nyanyikan dalam pembelajaran musik, oleh karena itu siswa tidak dapat menanamkan makna yang terkandung dalam lagu yang mereka pelajari tersebut padahal materi yang diberikan dalam pembelajaran bernyanyi tersebut adalah materi lagu wajib nasional, dimana isi kandungan atau makna dalam lagu wajib nasional tersebut mengenai cinta tanah air. Dalam hal ini jelas pemerintah ingin menanamkan sikap cinta tanah air tersebut melalui lagu yang siswa pelajari dan nyanyikan. Akan tetapi dalam lapangan siswa belum menunjukkan sikap yang diinginkan, siswa cenderung bernyanyi dengan bercanda dan tidak khidmat, padahal lagu yang mereka nyanyikan adalah lagu Indonesia Raya. Kemudian sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan guru kelas, siswa cenderung susah diatur dan kurang memperhatikan ketika guru memberi

materi pembelajaran. Kemudian siswa pada saat ini sensitive sehingga ketika guru menegur guru harus punya metode yang membuat siswa tidak tersinggung. Oleh karena itu sikap sosial siswa dalam hal ini akan ditanamkan melalui pembelajaran seni musik sebagai upaya memberi pemahaman mengenai lagu dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut agar dapat menerapkan sikap yang diinginkan dalam isi lagu tersebut.

Untuk menanamkan pemahaman makna lagu tersebut sebagai bekal sikap sosial siswa ke depannya, peneliti mencoba menanamkan pemahaman makna lagu tersebut melalui pembelajaran seni musik dengan mengambil atau memilih lagu yaitu lagu “Himne Guru” karya Sartono karena dalam lagu ini bentuk notasi lagunya sesuai dengan materi yang biasa diberikan di sekolah dimana intervalnya melompat tapi tidak terlalu jauh dan tidak sulit untuk dinyanyikan, kemudian dari isi liriknya menggambarkan bagaimana guru harus dihargai, dihormati dan tidak dilupakan. Kemudian lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” karya Charles C. Dalam isi lagu tersebut menggambarkan bagaimana tanah air harus dijaga. Dalam lingkungan sekolah siswa akan di tanamkan bagaimana menjaga lingkungan sekolah. Lagu ini juga termasuk lagu wajib nasional sehingga dalam menyanyikan lagu tersebut siswa tidak akan merasa kesulitan.

Oleh karena itu, kedua lagu tersebut telah sesuai dengan tujuan peneliti yaitu agar siswa lebih paham begitu besar jasa guru, bagaimana seharusnya bersikap terhadap guru, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Kemudian lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” juga mengandung pesan moral yang ingin disampaikan mengenai sikap kita terhadap lingkungan atau alam. Pada masa ini juga siswa sangat tepat bila diajarkan tentang sikap mencintai tanah air untuk

menunjang siswa agar mempunyai perilaku yang baik terhadap sesama maupun lingkungan.

Dari paparan yang telah di ungkapkan, peneliti merasa tertarik dan termotivasi untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam pembelajaran musik sebagai penanaman sikap sosial melalui pemahaman makna lagu melalui lagu “Himne Guru” dan lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” di sekolah dasar. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah judul, **“Upaya Menanamkan Sikap Sosial Melalui Pemahaman Makna Lagu Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Kelas 5 SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini terdapat suatu masalah. Untuk dapat memecahkan permasalahan penelitian tersebut, peneliti telah membagi menjadi dua masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penanaman sikap melalui pemahaman makna lagu terhadap siswa kelas 5 di SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana hasil pembelajaran seni musik setelah menggunakan lagu “Himne Guru” dan “Kulihat Ibu Pertiwi” terhadap sikap siswa kelas 5 di SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini agar siswa mempunyai sikap positif terhadap guru, sesama dan lingkungan sekitar melalui pemahaman makna lagu tersebut.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, diantaranya.

- a) Untuk mengetahui proses penanaman sikap sosial melalui pemahaman makna lagu terhadap siswa kelas 5 di SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi.
- b) Untuk mengetahui hasil pembelajaran seni musik setelah menggunakan lagu “Himne Guru” dan “Kulihat Ibu Pertiwi” terhadap sikap siswa kelas 5 di SDN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna bagi:

#### **1. Peneliti**

Dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam menambah wawasan mengenai pembelajaran musik, khususnya mengenai nilai-nilai yang dihasilkan melalui lagu.

## 2. Institusi Lembaga

Dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang seni musik, khususnya kajian tentang penerapan pemahaman makna lagu melalui lagu-lagu yang berisi tentang sikap.

## 3. Guru

Memberikan informasi dan referensi terhadap pembelajaran seni musik melalui lagu.

## 4. Masyarakat

Sebagai informasi dan bahan bacaan untuk menambah ilmu dan wawasan dalam bidang pembelajaran seni musik.

### **1.5 Asumsi**

Dalam pembelajaran nyanyian lagu wajib nasional terdapat sikap yang harus dilihat dan dipahami supaya lagu tersebut dapat menstimulus anak untuk menanamkan sikap yang terkandung dalam lagu tersebut. Seperti isi kandungan yang sesuai lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-harinya. Dengan ditanamkannya sikap sosial dalam pembelajaran pemahaman makna lagu dalam kegiatan bernyanyi membuat anak akan lebih mudah untuk memahami maksud lagu tersebut ketika bernyanyi dan ketika bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

### **1.6 Sistematika penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang peneliti tulis, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi informasi dan teori-teori para ahli yang menjadi dasar penulisan laporan penelitian yang terdiri dari *Grand Theory*, Teori Penghubung, dan Teori Pendamping. Teori Sikap, Teori Analisis Musik, Teori Analisis Bahasa, dan Aspek aspek seperti musikalitas pada anak.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memaparkan lebih rinci mengenai metode penelitian yang secara garis besar telah dibahas dalam Bab I dan Bab II, semua prosedur dan tahapan penelitian akan dijelaskan mulai dari tahap persiapan sampai tahap penelitian berakhir.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini akan menjawab semua rumusan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil Analisa dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran.